

JUDUL

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKUKAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN BIDANG EKSTRAKURIKULER DI SMK TRI KARYA UTAMA
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Muhammad Raden Safari Ms
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

*The Role the Principal in
the Development,
Scouting, Extracurricular
Activities.*

Kata kunci:

Peran Kepala Sekolah,
Pengembangan,
Ekstrakurikuler
Kepramukaan.

Abstract

The headmaster of An-Nur II Bululawang High School in Malang can encourage schools to realize their vision, mission, goals, through programs that are implemented, the scouting extracurricular development helps develop students in An-Nur II High School. Extracurricular good relationship with student achievement, An-Nur II high school students after following the scouting extracurricular have a positive impact when in the classroom the students are more active and skilled. to describe the implementation of the development of scouting extracurricular activities at An-Nur II Bululawang High School Malang. Qualitative research approaches and case study research types. Data collection techniques observation methods, interviews, documentation methods, the data presentation researchers used data reduction, data presentation, draw conclusions. Test the validity of the data by extending participation, perseverance of observation, triangulation, reference material. the principal's research findings have a Scouting program namely the Implementation of the Scouting Regular Regulatory System, through the areas of Routine Training, Facilities and Administration, finance and adult education activities. SKU Achievement Achievement of SKK, gives the opportunity to target scout coaches in 3 years. Scouting extracurricular activities are carried out on Saturdays at 5-8. Scouting was also held on Friday starting at 09.00-10.00 WIB.

Abstrak

Kepala Sekolah Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan melalui program-program yang dilaksanakan. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka membantu mengembangkan siswa di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan yang baik dengan prestasi siswa. Siswa Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung setelah mengikuti ekstrakurikuler Pramuka menunjukkan dampak positif, di mana mereka menjadi lebih aktif dan terampil di dalam kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung Bululawang Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan partisipasi, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan bahan referensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki program Pramuka, yaitu penerapan sistem regulasi rutin Pramuka, melalui bidang Pelatihan Rutin, Sarana dan Administrasi, Keuangan, dan Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa. Pencapaian SKU dan SKK menjadi indikator keberhasilan, serta memberikan kesempatan kepada pembina Pramuka untuk menetapkan target dalam jangka waktu 3 tahun. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 17.00–20.00 WIB. Pramuka juga diadakan pada hari Jumat pukul 09.00–10.00 WIB.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk tuhan yang telah banyak diberi karunia, diberi kemampuan dasar yang bersifat jasSMK ni maupun rohani yang dapat ditumbuh kembangkan dengan baik. Menurut Mansur manusia diciptakan dengan berbagai keunikan yang denganya dibekali ilmu guna menghadapi segala macam kejadian dan penghambat, sehingga dapat menyikapinya dengan baik. Selain itu juga sebagai alat guna memenuhi kebutuhan untuk hidupnya.(Ubaidah, n.d.) Dengan adanya kemampuan dasar di harapkan manusia mampu memajukan kehidupan ke arah yang lebih baik. Kemampuan dasar yang dimiliki manusia merupakan modal dasar untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan, dengan demikian manusia mampu mengembangkan kemampuannya. Pendidikan merupakan arah yang menentukan dimana titik kemampuan tersebut berhasil dicapai.

Sistem pendidikan yang sudah dibangun ternyata belum sepenuhnya

menjawab kebutuhan dan tantangan di era Globalisasi. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dan yang paling menentukan berjalan tidaknya suatu tujuan. Menurut Hanief (Sholeh et al., n.d.) kepala sekolah merupakan salah satu input yang sangat berpengaruh terhadap sekolah, oleh karena itu jika sekolah ingin memiliki kinerja yang optimal diperlukan kepala sekolah yang tangguh yang memiliki visi dan misi serta strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang manager. Ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah sangat penting diperlukan dimana siswa bisa mengembangkan potensi dari dirinya, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif dari pihak sekolah dalam membangun kepribadian siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek yang berkarakter islami yang ditemukan pada Sekolah Menengah Atas yang masih bernaungan pondok pesantren, ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan diluar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan bakat mereka. Lembaga pendidikan dan pemerintahan perlu ditingkatkan bagaimana upaya pembinaan dan pengembangan dalam pendidikan kepramukaan. Sebagai generasi muda harus mandiri, berakhlak mulia, cerdas dan bertanggung jawab. Sehingga dalam hal ini peneliti mengangkat tema “ Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sekolah Menengah Atas Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung” sebagai wujud kepedulian mahasiswa dalam bidang pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan dan diharapkan bisa memberi masukan dan solusi untuk mengembangkan pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan di negara.

KERANGKA TEORITIK

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terlaksana di luar kegiatan jadwal sekolah dan dirancang untuk melengkapi kegiatan di dalam kelas. Kegiatan ini melibatkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan yang lebih luas dan beragam, seperti olahraga, seni, bahasa, sains dan teknologi, kegiatan sosial, dan kegiatan akademis lainnya. Pilihan kegiatan ini mempertimbangkan minat dan bakat siswa serta

keterlibatan mereka dalam masyarakat lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam perkembangan siswa secara keseluruhan karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi mereka di luar kelas formal. Selain itu, kegiatan-kegiatan ini membantu mengembangkan rasa percaya diri, produktivitas, kerja sama, dan keterampilan kepemimpinan siswa, serta kepribadian positif mereka. (Amrizal et al., 2022)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jama pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah- sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan. (Kaslin & Rumisa, 2021)

Manajemen kesiswa juga meliputi kewajiban kepala sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk para peserta didik. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan baka yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk: (Munasir et al., 2024)

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam

mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.

2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeativitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri,
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Sekolah selaku instansi pendidikan memegang perannya yang penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia, khususnya untuk kemajuan dan pengembangan diri dalam pembangunan bangsa dan negara. Sekolah sebagai institusi pendidikan tentunya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari organisasi. Sekolah ialah jenis organisasi pendidikan yang memiliki pengelola, salah satunya yaitu kepala sekolah. Sebagai pemimpin di bidang pendidikan, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung para guru dan siswa. Selain berperan sebagai pemimpin, kepala sekolah juga harus mampu mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran siswa, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Oleh karena itu, dalam kegiatan ekstrakurikuler pun kepala sekolah berperan sangat penting dalam pengembangan kegiatan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif Deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena menjelaskan dan mengkaji pada setiap peristiwa yang terjadi, menguraikan suatu fakta yang mendalam dan menganalisis setiap peristiwa. (Nilda et al., 2021) Menggunakan jenis studi kasus karena bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek, studi kasus bisa dilakukan terhadap individu, kelompok dan lingkungan sosial. Studi kasus dilakukan pada suatu sistem yang berupa program, kegiatan dan peristiwa yang ada dalam keadaan dan kondisi saat di lapangan. (Umkabu, 2022) Kehadiran peneliti, Peneliti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan saat berlangsung dengan membantu memberi materi sekaligus membantu kegiatan yang sudah direncanakan pengurus harian dan anggota kepramukaan. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sangat menekankan latar alamiah, sehingga diperlukan kehadiran peneliti dalam melaksanakan, mengumpulkan data dan menganalisis, sehingga menjadi pelopor dari hasil penelitian. (Masrurroh et al., 2022) Lokasi penelitian pada penelitian ini peneliti memilih Lokasi penelitian di sekolah Sekolah Menengah Atas An-Nur II Bululawang Malang dengan alasan memilih lokasi ini peneliti telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan selama 40 hari dan mengetahui beberapa kegiatan ekstrakurikuler, tempat yang memiliki ekstrakurikuler dengan jumlah 23 ekstrakurikuler. Lokasi yang terletak di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung

Teknik pengumpulan data dan pengamatan ke lokasi secara langsung, untuk memperoleh data yang lengkap dan valid dan fokus terhadap permasalahan tersebut dapat terungkap. Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui langsung dan mendapatkan data sebanyak banyaknya, wawancara dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang rinci dan valid dan metode dokumentasi peneliti menggunakan alat berupa kamera dan perekam untuk merekam suatu informasi untuk mengetahui sesuatu dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. (Mustapiah & Asrori, 2023) Proses analisis yang dilakukan peneliti yaitu reduksi data proses analisis yang mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, data disusun

Volume 1, Nomor 6 2025

secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai, kemudian penyajian data yaitu informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data sudah di reduksi dan di klarifikasi berdasarkan kelompok permasalahan yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan suatu catatan akhir di lapangan dalam membuat laporan, kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan. Kemudian, uji keabsahan data dengan meningkatkan keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data peneliti lebih mengenal kondisi dan keadaan yang diteliti dan terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang terkait dalam penelitian, Ketekunan pengamatan yaitu pengamatan untuk mengetahui secara langsung Upaya seorang kepala sekolah dalam melakukan pengembangan pendidikan di sekolah dan mengetahui cara pengembangan pendidikan dalam kegiatan bidang ekstrakurikuler, triangulasi yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori dilakukan melewati wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian upaya kepala sekolah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung Kepala sekolah mempunyai beberapa program, salah satu program tersebut dalam bidang Penerapan Sistem Reguler Pembinaan Kepramukaan, cara mengembangkan pembinaan kepramukaan ada Latihan Rutin seperti belajar semaphore, pencapaian SKU (syarat kecakapan umum), pencapaian SKK (syarat kecakapan khusus). Kedua, bidang Sarana dan Administrasi. Ketiga, bidang keuangan. Keempat, bidang pendidikan orang dewasa. Pengembangan ekstrakurikuler kepramukaan di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung, yaitu dengan mengikuti berbagai perlombaan seperti mengikuti Perlombaan Galang Tangkas Tegak Kreatif, Gita Tegak III, Lomba Pramuka Penegak Racarama dan Lomba Kepramukaan Tingkat Penegak III Sejawat Timur. Selain itu untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pembina melatih para anggota maupun dewan pramuka untuk mengajarkan materi kepada anggota yang lain, untuk mengembangkan ekstrakurikuler kepramukaan anggota pramuka belajar membina pramuka di SMP An-Nur maupun di MI An-Nur II di sekitar pondok pesantren.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang berkarakter religius, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada pembina pramuka untuk memiliki target pelatihan dan materi, dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti berbagai perlombaan berbasis keislaman maupun kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh sekolah, kabupaten maupun diluar kabupaten. Kepala sekolah mengembangkan ekstrakurikuler kepramukaan dibantu oleh pembina pramuka yang menggunakan metode learning baiduing yaitu setiap pertemuan peserta didik di kelompokkan setelah itu pembina memberikan materi dilapangan dan latihan, anak-anak yang sudah dibagi kelompok disuruh memahami beberapa menit. Kemudian memberikan tanggung jawab dan pelatihan kepada mereka untuk bisa memberikan materi kepada anggota lain. Setiap kelompok mempresentasikan materi kepada anggota lain dan itu terus menerus sampai materi habis. Dengan melatih anak pramuka untuk bisa percaya diri dan bisa berkembang dengan bakat mereka. Selanjutnya, pelatihan pengembangan diri pada siswa untuk membina adik-adik SMP An-Nur maupun MI An-Nur untuk menerapkan ilmu-ilmu kepramukaan dan mereka dilatih untuk terjun langsung ke lapangan untuk membina. (Fitri, 2019)

Peran Kepala sekolah sangat penting bagi Dewan guru dan peserta didik, kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin dalam bidang pengajaran, pengembangan kurikulum dan lainnya. Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan tidaknya suatu lembaga, cara kerja kepala sekolah mereka memandang peranya dipengaruhi kepribadianya, persiapan dan pengalaman, serta ketetapan yang dibuat oleh sekolah mengenai peranan kepala sekolah dalam bidang pengajaran

Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan setiap 1 minggu 1 kali tepatnya pada hari sabtu mulai jam ke 5-8 diluar jam pelajaran sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yaitu 4 jam. Pada hari jumat mulai jam 08.00-10.00 WIB peserta didik melakukan latihan kepramukaan sendiri mengenai materi yang sudah dilaksanakan sebelumnya untuk mengingat hasil latihan-latihan. Pelaksanaan tersebut didahului dengan melaksanakan upacara pembukaan, kegiatan inti dan upacara penutup. Diluar program peserta didik juga berlatih sendiri tentang materi minggu lalu untuk mereka pelajari kembali dan

mereka laksanakan pada hari jumat pada jam 09.00-10.00 WIB. Wiyani (2013:107) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek tertentu yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian dan bakat mereka di berbagai bidang yang mereka kuasai. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan penerapan ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik sesuai dengan kebutuhan hidup mereka maupun di lingkungan sekitar. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan memiliki tiga fungsi yaitu pertama, fungsi pengembangan yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan individu peserta didik melalui minat dan potensi untuk membentuk karakter dan melatih kepemimpinan. Kedua, fungsi sosial yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab kepada peserta didik untuk pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial dan nilai moral sosial. Ketiga, fungsi rekreatif yakni kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan suasana yang rileks dan menyenangkan sehingga proses perkembangan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menarik bagi peserta didik. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung antara lain, perpindahan peserta didik ke ekstrakurikuler lain di tengah kegiatan, sulitnya peserta didik meminta izin kepada pondok pesantren, waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam lingkup pondok pesantren, dan kurangnya peralatan yang dibutuhkan untuk latihan kepramukaan oleh peserta didik. Kepala sekolah Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung memberikan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik salah satunya melalui kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan. Koordinator ekstrakurikuler SMK Tri Karya juga memberikan kesempatan untuk selalu mengikuti berbagai perlombaan di sekolah, kabupaten maupun luar kabupaten.

Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih kepada peserta didik supaya meningkatkan kembali motivasi mereka untuk selalu belajar mengembangkan bakat yang mereka miliki. Hal yang sama dilakukan oleh pembina pramuka Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung mengajarkan kepada siswanya untuk berperilaku mandiri dan bertanggung jawab yaitu menyuruh peserta didiknya untuk membina pramuka di SMP An-Nur dan MI An-Nur, selain mengajarkan kepada mereka untuk berperilaku mandiri dan bertanggung jawab mereka diajarkan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya. Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung Bululawang Malang memberikan banyak sekali manfaat kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dan semua manfaat yang diberikan sudah mencakup dari tiga fungsi ekstrakurikuler yaitu fungsi pengembangan, fungsi sosial dan fungsi rekreatif. Menurut Mulyasa, (2004:103) Kepala sekolah sebagai manager, mempunyai fungsi yakni Menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi dalam kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi dan mengatur tata usaha, ketenagaan, sarana dan prasarana serta keuangan. Kepala sekolah sebagai manajer dituntut memiliki kesiapan untuk mengelola hsekolah, kemauan dan kemampuan muncul ketika para pemimpin sekolah dapat membuka diri secara luas untuk menyera psumber- sumber yang dapat mendorong perubahan manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya kepala sekolah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung adalah memberikan program seperti Latihan Kepramukaan, Sarana dan Administrasi, Keuangan dan Pendidikan Orang dewasa. Kepala sekolah juga dibantu oleh koordinator dan pembina pramuka dengan mengikutsertakan peserta didik mengikuti berbagai perlombaan di sekolah, kabupaten maupun luar kabupaten. Selain itu peserta didik dilatih untuk membina pramuka di SMP An-Nur dan MI An-Nur untuk

- memberikan tanggung jawab dan pengalaman yang lebih untuk mereka.
2. Pelaksanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung dilaksanakan pada hari sabtu mulai jam ke 5-8 sesuai dengan Kegiatan Belajar Mengajar yaitu 4 jam. Peserta didik juga berlatih mandiri pada hari jum'at pukul 09.00-10.00 WIB untuk mengingat dan mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.
 3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Smk Tri Karya Utama Bandar Lampung yaitu, perpindahan peserta didik ke ekstrakurikuler lain di tengah kegiatan, sulitnya peserta didik meminta izin kepada pondok pesantren, waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam lingkup pondok pesantren, dan kurangnya peralatan yang dibutuhkan untuk latihan kepramukaan oleh peserta didik.

REFERENSI

- Amrizal, M. A., Fuad, N., & Karnati, N. (2022). Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3602–3612.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2706>
- Fitri, F. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730–743.
<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Kaslin, A., & Rumisa, S. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 123–136. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2104>
- Masruroh, M., Mansur, R., & Wiyono, D. F. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung *Vicratina: Jurnal Ilmiah ...*, 7.
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/14810%0Ahttp://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/14810/11117>
- Munasir, M., Ilyas, R. M. M., & Erihadiana, M. (2024). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 164.
<https://doi.org/10.29210/1202423501>
- Mustapiah, S., & Asrori, A. (2023). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 17 Lubai Ulu *Unisan Jurnal*, 02(02), 843–849. <http://journal.an->

- nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1232
- Nilda, N., Hifza, H., & Ubabuddin, U. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 11-18.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1.160>
- Sholeh, M., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi siswa*. 531-544.
- Ubaidah, S. (n.d.). *Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah*. 150-161.
- Umkabu, T. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Keteladanan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(3), 220-230.
<https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.5910>